

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini terdiri dari:

1. Kondisi eksisting konsumsi energi di Kantor Badan Latihan Kerja di Pulau Arjasa Kabupaten Sumenep, dengan menggunakan parameter penilaian kinerja sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No.21 Tahun 2021 menunjukkan bahwa nilai konsumsi cahaya gedung & konsumsi energi lainnya di Kantor Badan Latihan Kerja di bawah dari baseline. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut terdapat rencana penghematan konsumsi energi listrik yang lebih rendah dibandingkan baseline.
2. Rekomendasi permasalahan yang ada di Kantor Badan Latihan Kerja di Pulau Arjasa Kabupaten Sumenep yaitu dengan memanfaatkan energi terbarukan seperti penggunaan solar cell bertipe Hybrid. Type hybrid merupakan sistem Listrik tenaga surya yang mengakomodasi sistem *on grid* dan *off grid*. Sehingga bisa mengkoneksikan listrik langsung ke PLN namun juga bisa menyimpan energi listrik ke Baterai untuk digunakan saat pemadaman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang diharapkan dapat digunakan untuk mencapai kesempurnaan dan pengembangan pada penelitian-penelitian berikutnya, agar parameter penilaian

kinerja bisa mencapai poin yang di tentukan dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No.21 Tahun 2021, ada beberapa kriteria yang perlu ditingkatkan dalam pencapaian efisiensi energi diantaranya adalah :

1. Sistem pencahayaan buatan ruangan untuk direncanakan dengan SNI 6197:2020 atau edisi terbaru
2. Kantor Badan Latian Kerja di Pulau Arjasa Kabupaten Sumenep, Perlu dilengkapi sensor pengendali pencahayaan pada ruang dengan fungsi tertentu sebagaimana dipersyaratkan dalam SNI 6197:2020 atau edisi terbaru.
3. Perlu dilakukan design pada pencahayaan alami sesuai standar, sehingga cahaya (lux) yang ada sesuai dengan tingkat pencahayaan sesuai standar.
4. Bangunan Gedung perlu direncanakan memiliki pengelompokan beban listrik dan masing-masing memiliki kWh meter, serta tersedia submeter energi listrik untuk sumber daya utama lebih besar dari 100 kVa.
5. Bangunan dengan sistem pengkondisian udara terpusat (centralized air conditioning system) harus menggunakan Building Management System (BMS) guna mengendalikan konsumsi listrik pada Bangunan Gedung.
6. Terdapat rencana pemanfaatan sumber energi listrik dari sumber energi terbarukan.